

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Konsider inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Triwulan III secara umum masih terkendali. Harga Bahan Pangan memiliki kecenderungan naik dibanding dengan Harga Komoditas lainnya diakibatkan oleh berbagai faktor utamanya terkait ketersediaan pasokan. Sesuai pengamatan yang dilakukan dinas terkait dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Bulan Juli Kondisi harga baik Harga Bapokting serta barang dan jasa lainnya cenderung tidak ada kenaikan dibanding dengan bulan Juni. Beberapa Harga Bahan Pangan seperti Tomat, Cabai dan Bawang merah yang naik pada Triwulan sebelumnya memasuki Triwulan III cenderung stabil.
2. Memasuki bulan Agustus Harga Pangan terpantau naik antara lain Cabe Keriting dari harga Rp. 32.500/kg menjadi Rp. 40.000/kg dan Kacang Merah naik dari harga Rp. 41.000/kg naik menjadi Rp. 47.500/kg. Sementara komoditas Ikan Laut juga mengalami kenaikan yaitu Ikan Tude dari harga Rp. 20.000/kg naik menjadi Rp. 37.500/kg, Ikan Teri dari harga Rp. 145.000/kg naik menjadi Rp. 150.000/kg. Sementara untuk sebagian besar harga pangan mengalami penurunan harga antara lain Bawang Merah, Beras Premium, Beras Medium, Tomat, Minyak Goreng, Kacang Tanah, Bawang Putih, Daun Bawang, Daging Ayam, Telur Ayam ras dan buras.
3. Pada Bulan September terjadi kenaikan terhadap mayoritas komoditas pangan. Harga Beras Premium naik dari harga Rp.13.000/kg menjadi Rp.15.250/kg, Beras Medium naik dari harga Rp.11.750/kg menjadi Rp.12.750/kg, Cabai Rawit naik dari harga Rp.47.500/kg menjadi Rp.62.500/kg, Minyak Goreng Curah naik dari Rp.17.000/kg menjadi Rp.21.000/kg, Gula Pasir naik dari harga Rp.15.500/kg menjadi Rp.18.250/kg, Telur Ayam Ras dari harga Rp.1.950/butir naik menjadi Rp.2.450/butir, telur ayam buras naik dari harga Rp.2.000/butir menjadi Rp.2.450/butir. Beberapa komoditas pangan mengalami penurunan harga pada bulan september yaitu Tomat, Bawang Merah, Kacang Tanah, Bawang Putih dan Cabe Keriting.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam pengendalian Inflasi pada Periode Triwulan III tahun 2024, antara lain :

1. Sering terjadinya kenaikan bahan pangan utamanya Komoditas Barito diakibatkan pasokan dari petani yang terbatas karena belum jadwal Panen sedangkan permintaan dari masyarakat cenderung tinggi sehingga tidak mencukupi kebutuhan pasar.
  2. Faktor Cuaca yang tidak menentu di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur membuat Komoditas Perikanan naik. Ketika cuaca di laut buruk, nelayan tidak melaut sehingga harga komoditas pertanian naik.
  3. Untuk harga telur dan daging ayam yang naik di bulan september dikarenakan Ketersediaan pasokan dari Peternak yang tidak mencukupi permintaan.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi daerah telah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus secara rutin melakukan pengawasan harga dan melakukan koordinasi lewat TPID untuk melakukan intervensi terhadap kenaikan harga.
  2. TPID melalui Dinas Pangan telah melakukan intervensi kenaikan harga pangan kepada Masyarakat dengan melakukan GPM-SPHP di beberapa tempat dengan tujuan menurunkan harga bahan pangan dengan Komoditas yang dijual antara lain Beras, Tepung Terigu, Gula dan Minyak Goreng.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Pelaksanaan Operasi Pasar maupun GPM-SPHP yang dilakukan seringkali tidak mencukupi permintaan masyarakat yang tinggi. Kendala keterbatasan anggaran di SKPD terkait membuat Komoditas yang dijual terbatas. Dengan anggaran yang terbatas tersebut TPID terus melakukan intervensi terhadap harga bahan pokok agar tetap stabil.
  2. Pengawasan Harga di pasar sesuai dengan tupoksi dari TPID terus dilakukan dengan maksimal untuk mengidentifikasi Komoditas Pangan yang naik serta melakukan tindak lanjut lewat Rapat TPID untuk pengambilan kebijakan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah ke depan akan melibatkan Distributor langsung untuk memasarkan produk Pangan mereka dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.
  2. Untuk memenuhi anggaran Pasar Murah maka akan dioptimalkan penambahan anggaran APBD-P oleh dinas terkait dalam hal ini Dinas Perdagangan.
  3. Intervensi terhadap petani akan dioptimalkan dengan pemberian bantuan pupuk dan pestisida agar meningkatkan produksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat memasuki akhir tahun.